

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBEBASAN BERSYARAT NARAPIDANA NARKOTIKA LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS IIB PURWAKARTA DENGAN METODE *PROFILE MATCHING*

Selvia Aulia Febrie¹⁾, Dede Irmayanti²⁾, dan Muhammad Rafi Muttaqin³⁾

^{1, 2)}Teknik Informatika, Sekolah tinggi Teknologi Wastukencana

Jl. Cikopak, No. 53, Sadang Purwakarta-Jawa Barat 41151

e-mail: selviafebrie@gmail.com¹⁾, dedeirmayanti@wastukencana.ac.id²⁾, rafi@wastukencana.ac.id³⁾

ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan terkait dengan pemberian Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwakarta masih menggunakan cara manual dan belum menggunakan sistem pengambilan keputusan dalam pemberian penilaian terhadap Pembebasan Bersyarat. Hal ini mengakibatkan mengalami banyaknya kesulitan dalam proses pemberian pembebasan Bersyarat untuk narapidana serta kesulitan dalam melihat hasilpenilaian dari persyaratan pemberian Pembebasan Bersyarat narapidana yang kemudian dihitung untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja petugas, maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi yang mampu mendukungnya. Sistem Pendukung Keputusan dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu mempermudah proses pengambilan keputusan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Profile Matching dengan menggunakan 4 (empat) kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan yang diterapkan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwakarta yaitu kriteria Pembinaan Kepribadian, Pembinaan Kemandirian, Pembinaan Penilaian Sikap, dan Pembinaan Kondisi Mental. Model pengembangan menggunakan metode waterfall mulai dari tahap analisis sampai tahap testing, dengan pemodelan Data Flow Diagram (DFD). Sistem yang dihasilkan adalah nilai perhitungan Sistem Pendukung Keputusan Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkotika Kelas IIB Purwakarta dengan Metode Profile Matching dan hasil akhir perhitungan analisis SPK. Dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi pendukung keputusan ini menjadikan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pembebasan Bersyarat, Narapidana, Sistem Pendukung Keputusan, *Profile Matching*, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

The Decision Support System related to the granting of parole for Narcotics Convicts at the Class IIB Purwakarta Penitentiary still uses the manual method and has not used a decision-making system in providing an assessment of parole. This resulted in experiencing many difficulties in the process of granting parole to prisoners as well as difficulties in seeing the results of the assessment of the conditions for granting parole to prisoners which were then calculated to be used as material for evaluating the performance of officers, therefore an application that was able to support it was needed. Decision Support Systems can take into account all the criteria that support decision making to help facilitate the decision making process. The method used in this study is the Profile Matching method using 4 (four) criteria that are the basis for decision making applied at the Class IIB Purwakarta Penitentiary, namely the criteria for Personality Development, Independence Development, Attitude Assessment Development, and Mental Condition Development. The development model uses the waterfall method starting from the analysis stage to the testing stage, with Data Flow Diagram (DFD) modeling. The resulting system is the calculation value of the Decision Support System for Conditional Release of Narcotics Convicts Class IIB Purwakarta with the Profile Matching Method and the final result of the calculation of the DSS analysis. With the use of information system technology, this decision support makes it more effective and efficient.

Keywords: Parole, Convicts, Decision Support Systems, *Profile Matching*, Prisons.

I. PENDAHULUAN

PERKEMBANGAN teknologi informasi saat ini dituntut untuk dapat memberikan suatu keputusan, khususnya pada bidang sistem informasi dimana suatu kebutuhan masyarakat kini sangat penting peranannya dalam setiap kegiatan yang dapat memberikan proses pengolahan data serta pengambilan keputusan dengan cepat, tepat, dan akurat. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwakarta merupakan salah satu instansi tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwakarta dalam proses pemberian Pembebasan Bersyarat untuk para narapidana yang direkomendasikan siapa saja yang mendapatkan Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB.

Selama ini terkait dengan pemberian Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkotika Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Purwakarta masih belum menggunakan sistem pengambil keputusan dalam pemberian Pembebasan Bersyarat narapidana narkotika. Pemberian Pembebasan Bersyarat narapidana ini akan dilakukan secara terkomputerisasi, jadi dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mempertimbangkan semua kriteria yang mendukung penentuan keputusan untuk menunjang proses pemberian Pembebasan Bersyarat narapidana narkotika. Untuk mendukung sistem pengambilan keputusan tersebut, diperlukn suatu metode pengambilan keputusan. Metode yang akan digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkotika Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Purwakarta adalah metode *Profile Matching*. Karena dalam proses metode *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara penilaian kemampuan individu ke dalam kompetensi yang harus dicapai dalam suatu posisi.

Manfaat dari penelitian ini adalah agar menjadikan narapidana berusaha tetap menjaga sikap atau kelakukannya agar direkomendasikan memperoleh Pembebasan Bersyarat selama dalam Lembaga Pemasarakatan. Penelitian ini mengacu pada beberapa referensi sebagai acuan pembuatan laporan dengan pembahasan serupa, sebelumnya tidak ada referensi terkait pembahasan serupa, sebagai referensi acuan lebih banyak mengai metode *Profile Matching*. Dengan kasus penelitian dan banyaknya alternatif yang dipakai merupakan perbedaan dari penelitian sekarang. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang “Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode Profile Matching” menjelaskan diadakannya penilaian kinerja terhadap pegawai dalam pemberian penghargaan berprestasi [2]. Penelitian lainnya dengan judul “Sistem Pendukung keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode Profile Matching Studi Kasus Fakultas Teknik UNTAN” menjelaskan proses pengambilan keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi sehingga dapat mengatasi beberapa persoalan, seperti pemberkasan yang banyak, proses pengolahan data pemilihan waktu yang lama, memungkinkan terjadinya Human Error dalam proses pengolahan data [3]. Penelitian yang lainnya dengan judul “Penerapan Metode Profile Matching dalam Sistem pendukung keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Jaya Prima Plastik” menjelaskan pemberian sebuah penghargaan atau bonus kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan [4]. Penelitian lainnya dengan judul “Sistem Pengambilan Keputusan Pemberian Remisi Khusus Kepada Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Menggunakan Metode TOPSIS Studi Kasus Lembaga Pemasarakatan Narkotika IIA Pematang Siantar” menjelaskan banaknya kesulitan dalam proses pemberian remisi narapidana yang dihitung untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja pegawai [5]. Penelitian yang lainnya dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seeksi Penerimaan Staff Administratif Menggunakan Metode Profile Matching” menjelaskan penilaian kompetensi calon karyawan akan mendeskripsikan kemampuan SDM sesuai dengan unit kerjanya [6]. Penelitian lainnya dengan judul “Profile Matching untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Driver” menjelaskan penilaian secara periodik terhadap driver [7]. Penelitian yang lainnya dengan judul “Penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Performa Produksi Burung Puyuh” menjelaskan performa produksi burung puyuh [8].

TABEL I
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU

Nama Penulis	Sumber	Referensi Penelitian	Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Budi Sudrajat	[2]	Referensi Penelitian kesatu	2018	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Penentuan Pegawai Berprestasi. - Menggunakan 2 alternatif
Entin sutinah	[3]	Referensi Keempat	2017	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Pemilihan Salesman Terbaik - Menggunakan 3 alternatif
Julia Fitriana, Eva Faja Ripanti	[4]	Referensi Kelima	2018	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i> - Menggunakan 4 alternatif	- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi - Studi Kasus
Willy Wenardy	[5]	Referensi Keenam	2020	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Penilaian Kinerja Karyawan - Studi Kasus
Agung deni Wahyudi	[6]	Referensi Kedelapan	2016	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Seleksi penerimaan <i>staff</i> administrasi - Menggunakan 3 alternatif
Achmad Wahid Kurniawan, Budi Widjajanto	[7]	Referensi Kesembilan	2021	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Penilaian kinerja <i>driver</i> - Menggunakan 9 variabel
Riska Dhenabayu dan Ahmad Zainudin	[8]	Referensi Kesepuluh	2017	- Menggunakan Metode <i>Profile Matching</i>	- Performa produksi burung puyuh - Menggunakan 3 alternatif

Lembaga Pemasarakata Kelas IIB Purwakarta mengalami kesulitan dalam proses pemberian Pembebasan Bersyarat serta kesulitan dalam melihat hasil penilaian dari persyaratan pemberian Pembebasan Bersyarat narapidana narkotika yang dihitung untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja pegawai, maka dari itu diperlukan

sebuah aplikasi yang mampu mendukungnya. Dengan kendala tersebut seharusnya bisa diatasi dengan pemanfaatan teknologi informasi yakni untuk menjadikan efektif dan efisien. Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang berbasis komputer yang dapat membantu pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah tertentu dengan memanfaatkan data dan model tertentu [9]. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam menentukan pemberian Pembebasan Bersyarat khusus pada narapidana narkotika adalah *Profile Matching*. Metode *Profile Matching* adalah sebuah pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel yang ideal, yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti [10].

II. METODE PENELITIAN

A. Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System (DSS) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. [11].

B. Metode Waterfall

Model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan *linear* dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, dimana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah *fase* selesai, Langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari *fase* sebelumnya mengalir ke *fase* berikutnya [12].

C. Metode Profile Matching

Profile Matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat *variable predictor* yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati [13]. Proses perhitungan metode *Profile Matching*, diawali dengan pendefinisian nilai minimum untuk setiap variabel penilaian. Selisih nilai data *testing* terhadap nilai minimum masing-masing variabel merupakan gap yang kemudian diberi bobot. Bobot setiap variabel akan dihitung rata-rata berdasarkan kelompok variabel *Core Factor (CF)* dan *Secondary Factor (SF)*. Komposisi CF ditambah SF adalah 100%, tergantung dari kepentingan pengguna metode ini. Tahap terakhir dari metode ini adalah proses akumulasi nilai CF dan SF berdasarkan nilai-nilai variabel *data testing* [14]. Tahapan-Tahapan Metode *Profile Matching* :

1. Menentukan variabel data-data yang dibutuhkan.
2. Menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk penilaian.
3. Pemetaan Gap Kompetensi

GAP adalah perbedaan/selisih *value* masing-masing aspek/*attribut* dengan *value target*. Formula Gap adalah seperti berikut :

$$GAP = Value\ Attribute - Value\ Target \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan dari rumus 1 adalah *Value Attribute* sebagai profil minimal sedangkan *Value Target* sebagai Profil data tes.

4. Pembobotan

Setelah diperoleh Gap pada masing-masing nilai Gap, setiap profil diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada Tabel Bobot Nilai Gap.

5. Perhitungan *Core* dan *Secondary Factor*

Setelah menentukan bobot nilai Gap kemudian dengan cara yang sama, setiap aspek dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu: "*Core Factor*" dan "*Secondary Factor*". *Core Factor* (Faktor Utama) merupakan aspek (kompetensi) yang paling menonjol/paling dibutuhkan oleh narapidana yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal. Formula yang digunakan untuk mencari nilai *Core Factor* adalah :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan dari rumus 2 adalah NFC merupakan nilai rata-rata dari *core factor*, sementara $\sum NC$ adalah jumlah total nilai dari *core factor*, dan $\sum IC$ adalah jumlah dari item *core factor*.

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan dari rumus 3 adalah NFS merupakan nilai rata-rata dari *secondary factor*, sementara $\sum NS$ adalah jumlah total nilai dari *secondary factor*, dan $\sum IS$ adalah jumlah dari item *secondary factor*.

6. Perhitungan Nilai Total

Dari perhitungan setiap aspek yang diatas, berikutnya dihitung nilai total berdasarkan persentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap hasil tiap-tiap profil.

$$N = (NCF.k\%) + (NSF.k\%) \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan dari rumus 4 adalah N merupakan nilai total dari kriteria, NCF adalah nilai rata-rata *core factor*, sementara NSF adalah nilai rata-rata *secondary factor*, dan k% adalah nilai persen yang diinputkan.

7. Perhitungan Penentuan Perankingan

$$\text{Rangking} = (NMA.k\%) + (NSA.k\%) \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan dari rumus 5 adalah NMA adalah nilai rata-rata *secondary factor*, sementara NSA adalah nilai rata-rata *core factor*, dan k% adalah nilai persen yang diinputkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem *Profile Matching*

Implementasi merupakan tahapan hasil tangkapan layar (*Screenshot*) dari program yang telah selesai dibangun menjadi tampilan sistem, berikut beberapa hasil tangkapan layar dari program yang telah penulis bangun dan selesaikan.

1) *Tampilan Halaman Utama*

Tampilan utama adalah tampilan pertama yang masuk ke sistem. Kemudian menampilkan halaman untuk *login* masuk ke sistem berikutnya. Dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Tampilan Halaman Utama

2) *Tampilan Halaman Login*

Tampilan *login* adalah tampilan untuk masuk ke sistem berikutnya dengan memasukkan *username* dan *password* dengan benar, sistem akan mengarahkan ke tampilan *administrator*. Jika memasukkan *username* dan *password* yang salah, sistem akan tetap berada di tampilan *login*. Dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Tampilan Halaman Login

3) Tampilan Halaman Administrator

Pada tampilan *administrator* adalah tampilan untuk menampilkan setiap menu yang terdapat pada sistem, yang membantu untuk melakukan proses analisis perhitungan. Dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3 Tampiln Halaman Administrator

4) Tampilan Halaman Individu

Pada tampilan individu adalah nama nama dari narapidana untuk melakukan seleksi rekomendasi pemberian Pembebasan Bersyarat untuk para narapidana. Jumlah individu dalam penyeleksian rekomendasi pemberian Pembebasan Bersyarat sebanyak 10 narapidana. Dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4 Tampilan Halaman Individu

5) Tampilan Halaman Kriteria

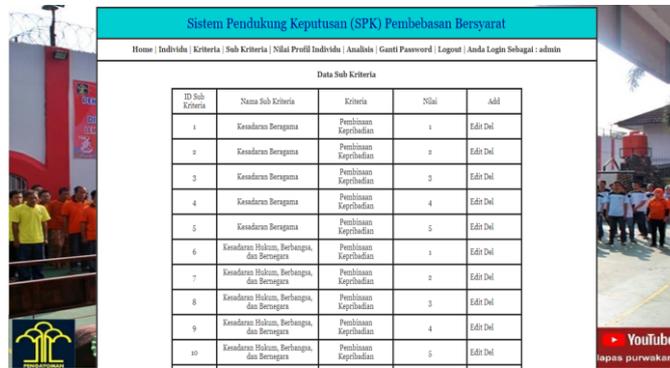
Pada tampilan kriteria merupakan penilaian yang digunakan sebagai skala untuk menentukan seleksi rekomendasi pemberian Pembebasan Bersyarat untuk para narapidana narkotika, ada 4 kriteria penilaian, masing-masing kriteria diberi nilai. Dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5 Tampilan Halaman Kriteria

6) Tampilan Halaman Subkriteria

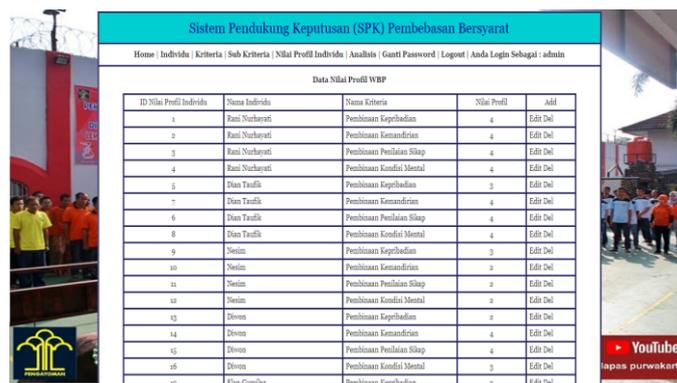
Pada tampilan subkriteria merupakan subkriteria dari narapidana yang didapat dari per-kriteria sebagai identitas untuk menentukan seleksi rekomendasi pemberian Pembebasan Bersyarat untuk para narapidana narkoba, ada 17 subkriteria penilaian. Dapat dilihat pada gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6 Tampilan Halaman Data Subkriteria

7) Tampilan Halaman Nilai Profil

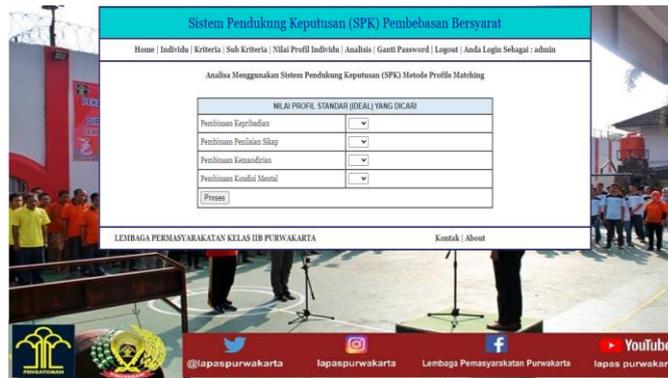
Pada tampilan nilai profil merupakan menu untuk memasukkan nilai narapidana berdasarkan kriteria yang ditentukan. Nilai yang ditampilkan disesuaikan dengan nilai masing-masing kriteria. Dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7 Tampilan Halaman Nilai Profil

8) Tampilan Halaman Analisis

Pada tampilan analisis merupakan menu untuk melakukan proses perhitungan nilai. Proses perhitungan dimulai dengan penentuan variabel data yang dibutuhkan, menentukan aspek yang akan digunakan, pemetaan Gap kompetensi, pembobotan, perhitungan *core* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total, dan perhitungan penentuan ranking dengan melalui beberapa langkah. Dapat dilihat pada gambar 8 dibawah ini.



Gambar 8 Tampilan Halaman Analisis

9) Tampilan Halaman Analisis Hasil

Pada tampilan analisis hasil merupakan menu untuk melakukan proses perhitungan nilai akhir yang kemudian menjadi hasil rangking. Proses perhitungan dimulai dengan penentuan variabel data yang dibutuhkan, menentukan aspek yang akan digunakan, pemetaan Gap kompetensi, pembobotan, perhitungan *core* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total, dan perhitungan penentuan rangking dengan melalui beberapa langkah. Dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9 Tampilan Halaman Analisis Hasil

10) Tampilan Halaman Analisis Perhitungan

Pada tampilan analisis perhitungan merupakan menu untuk melakukan proses perhitungan nilai. Proses perhitungan dimulai dengan penentuan variabel data yang dibutuhkan, menentukan aspek yang akan digunakan, pemetaan Gap kompetensi, pembobotan, perhitungan *core* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total, dan perhitungan penentuan rangking dengan melalui beberapa langkah. Dapat dilihat pada gambar 10 dibawah ini.



Gambar 10 Tampilan Halaman Analisis Perhitungan

11) Tampilan Halaman Ganti Password

Tampilan ganti *password* adalah tampilan untuk mengganti *username* dan *password* pengguna jika ingin menggantinya untuk masuk ke sistem. Dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini.



Gambar 11 Tampilan Halaman Ganti Password

12) Tampilan Halaman *Logout* (Kembali Ke Halaman *Login*)

Tampilan *logout* adalah tampilan untuk keluar dari sistem. Dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini.

Gambar 12 Tampilan Halaman *Logout* (Kembali Ke Halaman *Login*)

B. Perhitungan Metode *Profile Matching*

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu profil. *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga Gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk pegawai yang menempati posisi tersebut. Proses analisis yang akan membantu dalam sebuah pemecahan masalah penelitian dan mencapai suatu tujuan dari akhir penelitian [4]. Kasus yang diambil adalah Sistem Pendukung Keputusan Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkotika Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Purwakarta dengan Metode *Profile Matching*. Dengan memiliki 4 kriteria antara lain kriteria Pembinaan Kepribadian, Pembinaan Kemandirian, Pembinaan Penilaian Sikap dan Pembinaan Kondisi Mental. Perhitungan ini memiliki aspek-aspek tertentu untuk penilaian Pembebasan Bersyarat narapidana narkotika yang terjadi pada tiap aspeknya mempunyai perhitungan yang berbeda-beda.

TABEL II
DATA KRITERIA DAN SUBKRITERIA

Kriteria	Subkriteria	
C1 Aspek Pembinaan Kepribadian	A1	Kesadaran Beragama
	A2	Kesadaran Hukum, Berbangsa, Bernegara
	A3	Kemampuan Intelektual
	A4	Kesehatan Jasmani
	A5	Konseling dan Rehabilitas
C2 Aspek Pembinaan Kemandirian	B1	Pelatihan Keterampilan
	B2	Produksi Barang dan Jasa
C3 Aspek Pembinaan Penilaian Sikap	C1	Keberfungsian dan Rutinitas
	C2	Agresi
	C3	Pelanggaran Hukum
	C4	Kemampuan Mempengaruhi
	C5	Ekspresi Simbolik

C4 Aspek Pembinaan Kondisi Mental	D1	Depresi
	D2	Kecemasan
	D3	Psikosomatis
	D4	Malingering
	D5	Potensi Bunuh Diri

TABEL III
PENILAIAN KRITERIA

Nilai Kriteria
1 : Sangat tidak baik
2 : Tidak Baik
3 : Cukup Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik

TABEL IV
DATA KRITERIA DAN SUBKRITERIA

No	Nama Narapidana	CI	C2	C3	C4
1	Rani NurHayati	4	4	4	4
2	Dian Taufik	3	4	4	4
3	Nesim	3	2	2	2
4	Diwon	2	4	4	3
5	Elan Gumilar	5	4	4	3

Gap yang dimaksud disini adalah perbedaan antara profil nilai kriteria dengan profil nilai standar.

$$GAP = Value\ Attribute - Value\ Target$$

Keterangan :

Value attribute : Profil Narapidana = Nilai Narapidana

Value Target : Profil Data Tes = Nilai Standar

TABEL V
PEMETAAN GAP

No	Nama Narapidana	CI	C2	C3	C4
	Nilai Standar	4	4	4	3
1	Rani NurHayati	0	0	0	1
2	Dian Taufik	-1	0	0	1
3	Nesim	-1	-2	-2	-1
4	Diwon	-2	0	0	0
5	Elan Gumilar	-2	0	0	0

Setelah didapatkan tiap Gap masing-masing narapidana maka tiap profil narapidana diberi bobot nilai patokan seperti pada TABEL VI dibawah ini.

Bobot nilai diambil dari materi Metode *Profile Matching* dengan sumber [15].

TABEL VI
BOBOT NILAI GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat level.
3	-1	4	Kompetensi Individu kekurangan 1 tingkat level.
4	2	3,5	Kompetensi Individu kelebihan 2 tingkat level.
5	-2	3	Kompetensi Individu kekurangan 2 tingkat level.
6	3	2,5	Kompetensi Individu kelebihan 3 tingkat level.
7	-3	2	Kompetensi Individu kekurangan 3 tingkat level.
8	4	1,5	Kompetensi Individu kelebihan 4 tingkat level.
9	-4	1	Kompetensi Individu kekurangan 4 tingkat level.

TABEL VII
PENENTUAN NILAI BOBOT

No	Nama Narapidana	C1	C2	C3	C4
Nilai Standar		4	4	4	3
1	Rani NurHayati	5	5	5	4,5
2	Dian Taufik	4	5	5	4,5
3	Nesim	4	3	3	4
4	Diwon	3	5	5	5
5	Elan Gumilar	3	5	5	5

Setelah menentukan bobot nilai Gap maka selanjutnya dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Factor*

TABEL VIII
PENGELOMPOKAN CORE DAN SECONDARY FACTOR

No	Kelompok	Keterangan	
1	Core Factor	Pembinaan Kepobadian	Pembinaan Penilaian Sikap
2	Secondary Factor	Pembinaan Kemandirian	Pembinaan Kondisi Mental

- | | | | |
|--|--|--|---|
| <p>1) Aspek Pembinaan Kepribadian</p> <p>1. Rani NurHayati
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>2. Dian Taufik
$NCF = \frac{4}{1} = 4$</p> <p>3. Nesim
$NCF = \frac{4}{1} = 4$</p> <p>4. Diwon
$NCF = \frac{3}{1} = 3$</p> <p>5. Elan Gumilar
$NCF = \frac{3}{1} = 3$</p> | <p>2) Aspek Pembinaan Kemandirian</p> <p>1. Rani NurHayati
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>2. Dian Taufik
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>3. Nesim
$NCF = \frac{3}{1} = 3$</p> <p>4. Diwon
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>5. Elan Gumilar
$NCF = \frac{3}{1} = 3$</p> | <p>3) Aspek Pembinaan Penilaian Sikap</p> <p>1. Rani NurHayati
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>2. Dian Taufik
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>3. Nesim
$NCF = \frac{3}{1} = 3$</p> <p>4. Diwon
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>5. Elan Gumilar
$NCF = \frac{2}{1} = 2$</p> | <p>4) Aspek Pembinaan Kondisi Mental</p> <p>1. Rani NurHayati
$NCF = \frac{4,5}{1} = 4,5$</p> <p>2. Dian Taufik
$NCF = \frac{4,5}{1} = 4,5$</p> <p>3. Nesim
$NCF = \frac{4}{1} = 4$</p> <p>4. Diwon
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> <p>5. Elan Gumilar
$NCF = \frac{5}{1} = 5$</p> |
|--|--|--|---|

TABEL IX
PERHITUNGAN CORE DAN SECONDARY FACTOR

No	Nama Narapidana	C1	C2	C3	C4
Kelompok		CF	SF	CF	SF
1	Rani NurHayati	5	5	5	4,5
2	Dian Taufik	4	5	5	4,5
3	Nesim	4	3	3	4
4	Diwon	3	5	5	5
5	Elan Gumilar	3	5	5	5

<p>1) Aspek Pembinaan Kepribadian</p> <p>1. Rani NurHayati $N = 0,60 * 5 = 3$</p> <p>2. Dian Taufik $N = 0,60 * 4 = 2,4$</p> <p>3. Nesim $N = 0,60 * 4 = 2,4$</p> <p>4. Diwon $N = 0,60 * 3 = 1,8$</p> <p>5. Elan Gumilar $N = 0,60 * 3 = 1,8$</p>	<p>2) Aspek Pembinaan Kemandirian</p> <p>1. Rani NurHayati $N = 0,40 * 5 = 2$</p> <p>2. Dian Taufik $N = 0,40 * 5 = 2$</p> <p>3. Nesim $N = 0,40 * 3 = 1,2$</p> <p>4. Diwon $N = 0,40 * 5 = 2$</p> <p>5. Elan Gumilar $N = 0,40 * 5 = 2$</p>	<p>3) Aspek Pembinaan Penilaian Sikap</p> <p>1. Rani NurHayati $N = 0,60 * 5 = 3$</p> <p>2. Dian Taufik $N = 0,60 * 5 = 3$</p> <p>3. Nesim $N = 0,60 * 3 = 1,8$</p> <p>4. Diwon $N = 0,60 * 5 = 3$</p> <p>5. Elan Gumilar $N = 0,60 * 5 = 3$</p>	<p>4) Aspek Pembinaan Kondisi Mental</p> <p>1. Rani NurHayati $N = 0,40 * 4,5 = 1,8$</p> <p>2. Dian Taufik $N = 0,40 * 4,5 = 1,8$</p> <p>3. Nesim $N = 0,40 * 4 = 1,6$</p> <p>4. Diwon $N = 0,40 * 5 = 2$</p> <p>5. Elan Gumilar $N = 0,40 * 5 = 2$</p>
---	---	---	--

TABEL X
NILAI KESELURUHAN CORE DAN SECONDARY FACTOR

No	Nama Narapidana	CI	C2	C3	C4
1	Rani NurHayati	3	2	3	1,8
2	Dian Taufik	2,4	2	3	1,8
3	Nesim	2,4	1,8	1,2	1,6
4	Diwon	1,8	2	3	2
5	Elan Gumilar	1,8	1,6	1,8	2

Hasil akhir dari proses *Profile Matching* adalah rangking dari kandidat narapidana narkoba yang mendapatkan rekomendasi atau tidak direkomendasikan.

- Rani Nurhayati
 $R = ((0,60 * 5) + (0,60 * 5)) + ((0,40 * 5) + (0,40 * 4,5))$
 $= (3 + 3) + (2 + 1,8) = 6 + 3,8 = 9,8$
- Dian Taufik
 $R = ((0,60 * 4) + (0,60 * 5)) + ((0,40 * 5) + (0,40 * 4,5))$
 $= (2,4 + 3) + (2 + 1,8) = 5,4 + 3,8 = 9,2$
- Nesim
 $R = ((0,60 * 4) + (0,60 * 3)) + ((0,40 * 3) + (0,40 * 4))$
 $= (2,4 + 1,8) + (1,2 + 1,6) = 4,2 + 2,8 = 7$
- Diwon
 $R = ((0,60 * 3) + (0,60 * 5)) + ((0,40 * 5) + (0,40 * 5))$
 $= (1,8 + 3) + (2 + 2) = 4,8 + 4 = 8,8$
- Elan Gumilar
 $R = ((0,60 * 3) + (0,60 * 3)) + ((0,40 * 4) + (0,40 * 5))$
 $= (1,8 + 1,8) + (1,6 + 2) = 3,6 + 3,6 = 7,2$

TABEL XI
PENENTUAN NILAI AKHIR

No	Nama Narapidana	CI	C2	C3	C4	Hasil Akhir	Rangking
1	Rani NurHayati	3	2	3	1,8	9,8	1
2	Dian Taufik	2,4	2	3	1,8	9,2	2
3	Nesim	2,4	1,8	1,2	1,6	7	5
4	Diwon	1,8	2	3	2	8,8	3
5	Elan Gumilar	1,8	1,6	1,8	2	7,2	4

Kesimpulan yang didapat dari hasil yang diperoleh adalah bahwa setiap narapidana narkoba mendapatkan hasil penilaian akhir seperti pada TABEL XI diatas, nilai kumulatif yang harus diperleh ialah minimal mendapatkan nilai 8. Maka ditentukan peringkat/rangking dari kandidat narapidana narkoba yang direkomendasikan untuk mendapat Pembebasan Bersyarat yaitu Rani Nurhayati dengan nilai 9,8, kemudian Dian Taufik mendapatkan nilai 9,2, dan Diwon mendapatkan nilai 8,8.

IV. KESIMPULAN

Membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pembebasan Bersyarat Narapidana Narkoba Lembaga Perumahan Kelas IIB Purwakarta menggunakan metode *Profile Matching* berhasil dibuat, sebagai alat bantu pengambil keputusan dengan mengumpulkan data-data, melakukan wawancara dengan pihak Lembaga Perumahan Kelas IIB Purwakarta yang bersangkutan, menganalisa dari hasil pengumpulan data yang mana menghitung hasil pemetaan GAP kompetensi, pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*, menghitung nilai total, lalu kemudian melakukan perbandingan dari dari hasil yang telah dianalisis.

Untuk menentukan bobot nilai narapidana dengan metode *Profile Matching* maka dalam menentukan kualitas narapidana dengan membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi subkriteria narapidana sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut dengan GAP), semakin kecil GAP maka dihasilkan bobot nilai yang semakin besar, berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan siapa narapidana yang mendapatkan Pembebasan Bersyarat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sulistio dan S. Sy, Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Dan HAM Kelas II A Jambi Pembimbing : JAMBI 1442 H / 2021 M. 2021.
- [2] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode *Profile Matching*," vol. 3, 2019.
- [3] E. Sutinah, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Profile Matching* Dalam Pemilihan Salesman Terbaik," vol. 2, no. 1, hal. 29–42, 2017.
- [4] J. Fitriana dan E. F. Ripanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode *Profile Matching* (Studi Kasus : Fakultas Teknik UNTAN)," vol. 6, no. 4, hal. 157–164, 2018.
- [5] J. Banjarnahor, W. Wenardy, A. Maulana, P. Universitas, dan P. Indonesia, "Penerapan metode *profile matching* dalam sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan (Studi Kasus : PT Jaya Prima Plastik)," vol. 5, no. 1, hal. 66–74, 2020.
- [6] A. D. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching," vol. 10, no. 2, hal. 1–4, 2016.
- [7] A. W. Kurniawan, B. Widjajanto, dan I. Farida, "*Profile Matching* Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Driver," vol. 19, no. 1, hal. 74–83, 2021.
- [8] R. Dhenabayu dan A. Zainudin, "Pada Sistem Pendukung Keputusan Performa," vol. 11, no. 2, hal. 81–96, 2017.
- [9] T. B. Nameene, D. Metode, S. Additive, dan W. Saw, "(1) , 2) , 3) 2," vol. 8, no. 1, 2020.
- [10] D. Warasto, "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Mahasiswa Dengan Metode *Profile*," J. Inform., vol. 10, no. 1, hal. 1180–1188, 2016, doi: 10.26555/jifo.v10i1.a3350.
- [11] Pendidikan *et al.*, "Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bangsa Dengan Metode *Analytic Hierarchi Process* (AHP) Rengga Mas Jolang Meini Sondang Sumbawati Abstrak," vol. 04, no. 20, 2019.
- [12] Press, U. (n.d.). (2020). Hasanah Nur Fitria Buku Ajar. Rekayasa Perangkat Lunak Univ. Muhammadiyah Sidoarjo Umsida Press Sidoarjo Jawa Timur.
- [13] P. Pt dan S. Murni, "Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode *Profile Matching*," vol. 1, no. 1, 2019.
- [14] M. Y. T. Sulstyono dan M. Kom, "DSS Metode *Profile Matching*."
- [15] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi dengan Menggunakan Metode Profile Matching," vol. 3, 2019.